

Pakar ASEAN

## Nilai Positif Sistem Sosialisme Berkepribadian Tiongkok

2019-03-04 11:00:32

<http://indonesian.cri.cn/20190304/a1d2f0de-90c6-ee5b-abca-20de12cc4ea5.html>

Tahun ini adalah genap 70 tahun berdirinya Republik Rakyat Tiongkok, juga adalah tahun kunci untuk selesai membangun masyarakat cukup sejahtera. Selama beberapa hari ini, para pakar dan sarjana luar negeri menaruh perhatian sepenuhnya terhadap penyelenggaraan sidang Majelis Permusyawaratan Politik Rakyat (MPPR) dan sidang Kongres Rakyat Nasional (KRN) Tiongkok tahun ini, sementara menilai positif sistem sosialisme yang berciri khas Tiongkok, menantikan lebih banyak sinyal positif dari kedua sidang tersebut, meluncurkan lebih banyak kebijakan baru, membawa lebih banyak peluang baru kepada kemakmuran dunia.

Harian "Business Mirror" Filipina meluncurkan artikel penulis Ernesto Hilario yang menaruh perhatian terhadap pembangunan Tiongkok selama 40 tahun. Ia berpendapat, ekonomi dan sosial Tiongkok tak mungkin mencapai keberhasilan seperti sekarang ini tanpa pimpinan Partai Komunis Tiongkok (PKT). "PKT memiliki tekad tegas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperbaiki kehidupan rakyat. Sistem sosialisme yang berkepribadian Tiongkok mengembangkan vitalitas yang amat besar, merupakan jaminan sistem fundamental bagi perkembangan dan kemajuan Tiongkok pada zaman sekarang."

Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia, Hariyadi Sukamdani menyatakan, Tiongkok telah mencapai hasil nyata di bidang teknologi, ekonomi digital mengundang perhatian umum, transformasi dan eskalasi strukturisasi penuh dengan daya hidup. Tiongkok dengan tegas menempuh jalan sosialisme yang berkepribadian Tiongkok, jalan tersebut merupakan jalan keamanan negara yang mengalami ujian.

Wakil Direktur Kantor Komite Sentral Partai Revolusioner Rakyat Laos pernah belajar di Beijing dan berulang kali mengunjungi Tiongkok. Ia sangat memperhatikan penyelenggaraan sidang MPPR dan sidang KRN, dan menganggap bahwa kedua sidang itu telah memperlihatkan pengalaman perkembangan dan arah kebijakan. Tiongkok telah mencapai keberhasilan di bidang-bidang ekonomi dan iptek, khususnya menyelesaikan masalah kemiskinan, tingkat pengurangan penduduk miskin dan perbaikan lingkungan hidup di daerah miskin telah meninggalkan kesan mendalam.